

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut Sayyid Qutb, gaya hidup hedonisme adalah gaya hidup seseorang yang perhatiannya terfokuskan kepada segala keindahan yang ada di dunia ini sehingga membuat orang tersebut lalai dari mengingat Allah SWT yang pada hakikatnya pencipta seluruh alam semesta termasuk manusia dan segala keindahan duniawi. Orang yang hedonis cenderung bersikap boros, sombong, mubadzir dan perilaku-perilaku tercela lainnya. Semua perilaku tersebut dapat mengakibatkan berbagai dampak negatif bagi para pelakunya.

Penafsiran Sayyid Qutb terhadap hedonisme memiliki relevansi untuk kehidupan masyarakat pada saat ini. Karena gaya hidup hedonisme yang berkembang di masyarakat saat ini cenderung berfoya-foya dan lebih berkonotasi materi. Bagi para pengikut gaya hidup hedonisme, kenikmatan diukur dari sisi materi saja. Kecenderungan ini terlihat dalam berbagai kebijakan pada berbagai bidang ekonomi tanpa memperhitungkan konsekuensi logisnya. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri hedonisme yang dikemukakan Sayyid Qutb.

B. Saran

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini menambah khazanah keilmuan tentang gaya hidup hedonisme dalam Al-Qur'an terutama bagi penulis

dan juga para pembaca. Meskipun penelitian ini masih jauh dari kata sempurna tetapi penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Supaya terhindar dari gaya hidup hedonisme sebaiknya memilih teman atau kelompok yang akan diikuti. Karena teman dan lingkungan hidup sangat berpengaruh terhadap gaya kehidupan seseorang. Lebih bersikap bijaksana dalam menggunakan uang dan waktu yang dimiliki, jangan sampai hal tersebut terbuang sia-sia dan malah mendatangkan dampak negatif. Memahami betul arti kesenangan, karena sebaik-baik kesenangan adalah kesenangan yang tidak berdampak negatif.

